

## **PT Electronic Data Interchange Indonesia**

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended with independent auditors' report*

The original financial statements included herein  
are in Indonesian language.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN  
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND  
FOR THE YEAR THEN ENDED  
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**Daftar Isi**

**Table of Contents**

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	3	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas.....	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	6-46	<i>Notes to the Financial Statements</i>

\*\*\*\*\*



PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
 SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG  
 JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 TANGGAL 31 DESEMBER 2017 dan 2016

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
 BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE  
 RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS  
 YEARS ENDED 31 DECEMBER 2017 AND 2016

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama	:	E. Helmi Wantono	:	
Alamat kantor	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Office address
Alamat rumah	:	Permata Residence Kav 2 RT 02 RW 05 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan	:	Residential address
Telepon	:	021 - 6505829	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Utama	:	Title
Nama	:	Elon Manurung	:	Name
Alamat kantor	:	Wisma SMR Lantai 1, 3 & 10 Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta	:	Office address
Alamat rumah	:	Komplek Joglo Baru Blok D 17 RT 07 RW 06 Joglo, Kembangan, Jakarta Barat	:	Residential address
Telepon	:	021 - 6505829	:	Telephone
Jabatan	:	Direktur Keuangan dan Pendukung	:	Title

menyatakan bahwa:

*declare that:*

- |   |  |
|---|--|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan");  | 1 <i>We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Electronic Data Interchange Indonesia ("the Company");</i>  |
| 2 Laporan keuangan Perseroan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The financial statements of the Company as of December 31, 2017 and 2016 and for the year then ended have been prepared and presented in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;   | 3 a. <i>All information in financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;</i>   |
| b. Laporan keuangan perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  | b. <i>The financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;</i>   |
| 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.  | 4 <i>We are responsible for the internal control system of the Company.</i>  |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 22 Maret 2018 / March 22nd, 2018

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of the Board of Directors:

PT. ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA



A 6000 Rupiah stamp is placed over the signatures. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000 ENAM RIBU RUPIAH', and a unique serial number 'CSA3DAEF952870119'. Two signatures are visible: one in blue ink and one in black ink.

**E. Helmi Wantono**  
 Direktur Utama/President Director

**Elon Manurung**  
 Direktur Keuangan dan Pendukung/Finance and Support Director



# Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building  
Tower 2, 7<sup>th</sup> Floor  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53  
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000  
Fax: +62 21 5289 4100  
e: info@psj.com

*The original report included herein is in Indonesian language.*

## Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-6059/PSS/2018

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris  
dan Direksi  
PT Electronic Data Interchange Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

## Independent Auditors' Report

Report No. RPC-6059/PSS/2018

**The Shareholders, the Board of Commissioners  
and the Board of Directors  
PT Electronic Data Interchange Indonesia**

*We have audited the accompanying financial statements of PT Electronic Data Interchange Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2017, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

### Management's responsibility for the financial statements

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

### Auditors' responsibility

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Laporan Auditor Independen (lanjutan)**

Laporan No. RPC-6059/PSS/2018 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor (lanjutan)**

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Electronic Data Interchange Indonesia tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Independent Auditors' Report (continued)**

Report No. RPC-6059/PSS/2018 (continued)

**Auditors' responsibility (continued)**

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Electronic Data Interchange Indonesia as of December 31, 2017, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Purwanto, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan

Registrasi Akuntan Publik No.AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

22 Maret 2018/March 22, 2018

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in thousand Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016
<b>ASET</b>			
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	64.366.705	2b,4	78.642.006
Investasi jangka pendek	5.000.000	5	2.000.000
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang - pihak ketiga sebesar Rp1.063.709 (2016: Rp1.063.709)			
- Pihak ketiga	3.651.252	6	2.991.261
- Pihak berelasi	17.947.997	2c,6,12	3.664.484
Piutang lain-lain - pihak ketiga	89.409		127.258
Pendapatan yang akan diterima			
- Pihak ketiga	249.696		564.572
- Pihak berelasi	2.245.271	2c,12	369.167
Persediaan	284.075	2r,8	-
Uang muka	682.373		214.413
Beban dibayar di muka	2.431.462	2d,7	2.328.903
Pajak dibayar di muka	5.417.085	2k,16a	5.075.832
Aset lancar lainnya	48.076		89.576
<b>Total aset lancar</b>	<b>102.413.401</b>		<b>96.067.472</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Uang muka pembelian aset	73.010	9	73.010
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp85.812.114 (2016: Rp73.605.914)	44.374.907	2e,10	44.455.203
Aset takberwujud	9.537.482	2f,11	7.589.050
Aset tidak lancar lainnya	115.921		178.098
<b>Total aset tidak lancar</b>	<b>54.101.320</b>		<b>52.295.361</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>156.514.721</b>		<b>148.362.833</b>
			<b>ASSETS</b>
			<b>CURRENT ASSETS</b>
			Cash and cash equivalents
			Short-term investment
			Trade receivables, net of allowance for impairment of receivables - third parties of Rp1,063,709 (2016: Rp1,063,709)
			Third parties -
			Related parties -
			Other receivables - third parties
			Accrued income
			Third parties -
			Related parties -
			Inventory
			Advances
			Prepaid expenses
			Prepaid taxes
			Other current assets
			Total current assets
			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
			Advance for purchase of assets
			Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp85,812,114 (2016: Rp73,605,914)
			Intangible assets
			Other non-current assets
			Total non-current assets
			<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements  
form an integral part of these financial statements.



**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)**  
**31 Desember 2017**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)**  
**December 31, 2017**  
**(Expressed in thousand Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

31 Desember/December 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	16.400.902	13	10.143.619	Third parties -
- Pihak berelasi	1.998.390	2c,12,13	4.403.215	Related parties -
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	886.582	14	3.646.589	Third parties -
- Pihak berelasi	1.802.264	2c,12,14	1.632.235	Related parties -
Pendapatan diterima di muka	184.346		202.221	Unearned revenues
Utang pajak	7.470.367	2k,16e	4.090.407	Taxes payables
Beban akrual	12.113.013	15	18.981.330	Accrued expenses
<b>Total liabilitas jangka pendek</b>	<b>40.855.864</b>		<b>43.099.616</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	8.259.268	2h,17	5.581.705	benefit liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	76.015	2k,16d	433.092	Deferred tax liabilities
<b>Total liabilitas jangka panjang</b>	<b>8.335.283</b>		<b>6.014.797</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>49.191.147</b>		<b>49.114.413</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp1.000 per saham				Rp1,000 per share
Modal dasar - 100.000.000 saham,				Authorized - 100,000,000 shares,
Modal ditempatkan dan				Subscribed and
disetor penuh				fully paid - 25,000,000 shares
- 25.000.000 saham	25.000.000	18	25.000.000	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	(1.662.250)	2h	(933.397)	Retained earnings
Saldo laba				
Telah ditentukan				Appropriated
penggunaannya	46.313.380	19	39.096.271	Unappropriated
Belum ditentukan				
penggunaannya	37.672.444		36.085.546	
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>107.323.574</b>		<b>99.248.420</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>156.514.721</b>		<b>148.362.833</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For the year ended December 31, 2017  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>	168.443.691	2j,20	149.507.673	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	94.476.090	2j,21	76.459.732	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>	73.967.601		73.047.941	<b>GROSS INCOME</b>
Beban usaha	(27.927.820)	2j,22	(28.241.345)	Operating expenses
Pendapatan/(beban) usaha lain-lain - neto	75.822	23	(161.204)	Other operating income/(expenses) - net
Pendapatan bunga	3.513.078	24	2.988.736	Interest income
Beban keuangan	(92.264)		(128.766)	Finance charges
<b>Laba sebelum beban pajak</b>	<b>49.536.417</b>		<b>47.505.362</b>	<b>Income before tax expenses</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>(11.863.974)</b>	2k,16c	<b>(11.419.816)</b>	<b>INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>37.672.443</b>		<b>36.085.546</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
Penghasilan komprehensif lain setelah pajak				<b>Other comprehensive income - net of tax</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(971.805)	2h,17	(1.637.355)	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait dengan pengukuran kembali program imbalan pasti	242.952		409.339	Income tax in relation with remeasurements of defined benefit plans
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>36.943.590</b>		<b>34.857.530</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba per saham dasar (angka penuh)	1.507	2m,25	1.443	Basic earnings per share (full amount)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements  
form an integral part of these financial statements.



The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
 Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
 31 Desember 2017  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
 For the year ended December 31, 2017  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	Modal Ditampatkan dan Disetor Penuh/ Subscribed and Fully Paid Share Capital	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
			Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo ekuitas 31 Desember 2015	25.000.000	294.619	30.565.628	42.653.216	98.513.463	Balance of equity at December 31, 2015
Dividen	-	-	-	(34.122.573)	(34.122.573)	Dividend
Cadangan umum	-	-	8.530.643	(8.530.643)	-	General reserves
Laba komprehensif tahun berjalan	-	(1.228.016)	-	36.085.546	34.857.530	Comprehensive income for the year
Saldo ekuitas 31 Desember 2016	25.000.000	(933.397)	39.096.271	38.085.546	99.248.420	Balance of equity at December 31, 2016
Dividen	-	-	-	(28.868.436)	(28.868.436)	Dividend
Cadangan umum	-	-	7.217.109	(7.217.109)	-	General reserves
Laba komprehensif tahun berjalan	-	(728.853)	-	37.672.443	36.943.590	Comprehensive income for the year
Saldo ekuitas 31 Desember 2017	25.000.000	(1.662.250)	46.313.380	37.672.444	107.323.674	Balance of equity at December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**STATEMENT OF CASH FLOWS**  
For the year ended December 31, 2017  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	Catatan/ Notes	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES:</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	151.938.959		Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya	(79.740.254)		Cash paid to suppliers and other third parties
Pembayaran kepada karyawan	(32.514.800)		Cash paid to employees
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8.766.820)		Corporate income tax paid
<b>Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>30.917.085</b>		<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES:</b>
Perolehan aset tetap dan aset tak berwujud	(16.691.166)		Acquisition of fixed assets and intangible assets
Penerimaan bunga	3.459.480		Receipts of interest
Penempatan investasi jangka pendek	(3.000.000)		Placements in short-term investment
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(16.231.686)</b>		<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES:</b>
Pembayaran bunga	(92.264)		Interest payments
Pembayaran dividen	(28.868.436)		Dividend payments
<b>Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(28.960.700)</b>		<b>Net cash flows used in financing activities</b>
<b>(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(14.275.301)</b>		<b>NET (DECREASE) INCREASE CASH IN AND CASH EQUIVALENT</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<b>78.642.006</b>	<b>4</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<b>64.366.705</b>	<b>4</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak  
terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes to the financial statements  
form an integral part of these financial statements.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousand Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

PT Electronic Data Interchange Indonesia ("Perusahaan"), didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 dari Sulami Mustafa, S.H., tanggal 1 Juni 1995. Akta Pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-9572.HT.01.01.Th 95 tanggal 3 Agustus 1995 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 tanggal 29 September 1995, Tambahan No. 8083.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Akta Perubahan Anggaran Dasar terakhir dimuat dalam Akta tertanggal 27 April 2009 No. 33 yang dimuat dihadapan Adi Triharso S.H., mengenai perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 1 Juni 2009 No. AHU-23908.AH.01.02.Tahun 2009.

Sesuai Anggaran Dasar, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah menjalankan usaha perteknikan dan konsultasi di bidang telekomunikasi dan/atas jasa transportasi serta jasa teknologi informasi untuk pelayanan administrasi efek.

Kantor Perusahaan berlokasi di Wisma SMR Lantai 10 Jalan Yos Sudarso Kav. 89, Jakarta, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersil pada tanggal 1 Januari 1995.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Prasetyadi :
Komisaris :	Herry Andriejanssen :
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	E. Helmi Wantono :
Direktur Keuangan :	Elon Manurung :

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Budi Susilo :
Komisaris :	Herry Andriejanssen :
<u>Direksi</u>	
Direktur Utama :	E. Helmi Wantono :
Direktur Keuangan :	Elon Manurung :

**1. GENERAL**

PT Electronic Data Interchange Indonesia ("the Company"), was established based on Notarial Deed No.1 of Sulami Mustafa, S.H., dated June 1, 1995. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-9572.HT.01.01.Th 95 dated August 3, 1995 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 29, 1995, Supplement No. 8083.

The Company's Articles of Association have been amended on several occasions. The latest Articles of Association by notarial deed dated April 27, 2009 No. 33 of Adi Triharso S.H., concerning the changes of the Company's aim and objectives and the Company's activities. This amendments was reported to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated June 1, 2009 No. AHU-23908.AH.01.02.Tahun 2009.

In accordance with the Company's Articles of Association, the scope of its activities involves in technical and consulting in the field of telecommunication services and/or transportation services and information technology services for securities administrations.

The Company's office is located at Wisma SMR Floor 10<sup>th</sup>, Jalan Yos Sudarso Kav.89, Jakarta, Indonesia. The Company commenced commercial operations on January 1, 1995.

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2017 were as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
<u>Directors</u>	
President Director	
Finance Director	

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 were as follows:

<u>Board of Commissioners</u>	
President Commissioner	
Commissioner	
<u>Directors</u>	
President Director	
Finance Director	

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mempunyai 147 dan 135 karyawan tetap (tidak diaudit).

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Manajemen Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2018.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah 1 Januari - 31 Desember.

**b. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Dalam komponen setara kas tidak termasuk deposito berjangka yang dijadikan jaminan pada bank walaupun jatuh temponya tidak lebih dari tiga bulan. Deposito yang bersangkutan disajikan dalam kelompok aset lancar lainnya sepanjang penjaminan tersebut meliputi periode tidak lebih dari satu tahun dari tanggal laporan posisi keuangan.

**1. GENERAL (continued)**

As of December 31, 2017 and 2016, the Company had 147 and 135 permanent employees, respectively (unaudited).

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Managements on March 22, 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Basis of preparation of financial statements**

The financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK) which comprises the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is the Rupiah, which is the Company's functional currency.

The financial reporting period of the Company is January 1 - December 31.

**b. Cash and cash equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash, bank and all investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition and are not guaranteed and are not restricted.

The Components of cash equivalents are not included time deposit which pledged as collateral for bank although its maturities less than three month. The deposit is presented in other current assets as long as the period of collateral not more than a year from statement of financial position date.



**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan mempunyai transaksi dengan pihak berelasi, dengan definisi yang diuraikan pada PSAK No.7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dilakukan berdasarkan kesepakatan para pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak yang tidak berelasi.

**d. Beban dibayar di muka**

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi selama masa manfaat masing-masing beban.

**e. Aset tetap**

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (termasuk kapitalisasi biaya pinjaman tertentu yang masih dalam tahap konstruksi), dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	10-25
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	5
Peralatan komputer	2-5
Peralatan kantor	2-5
Kendaraan	5

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**c. Transactions with related parties**

The Company has transactions with related parties, as defined in the PSAK No. 7 (Improvement 2015), "Related Party Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by the parties which may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

**d. Prepaid expenses**

Prepaid expenses are charged to operations over the related beneficial periods.

**e. Fixed assets**

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Fixed assets are stated at cost (which includes certain capitalized borrowing costs incurred during the construction phase), less accumulated depreciation and impairment in value. The cost of major inspections is recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement, if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of comprehensive income as incurred.

Depreciation of fixed assets begin when it is available for use and is calculated on a straight line basis over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Buildings
<i>Electronic data interchange equipments</i>
Computer equipments
Office equipments
Vehicles

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Aset tetap (lanjutan)**

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di telaah kembali, dan, jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif pada masing-masing periode.

**f. Aset tak berwujud**

Aset takberwujud terdiri dari aset takberwujud yang berasal dari lisensi, dan peranti lunak komputer. Aset takberwujud diakui jika Perusahaan kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Perusahaan harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Jika nilai tercatat dari aset takberwujud lebih besar dari estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset takberwujud ini diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Aset takberwujud, diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat yaitu selama 2-5 tahun.

**g. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Fixed assets (continued)**

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of comprehensive income in the period the asset is derecognized.

The residual values, useful lives and methods of depreciation of assets are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial period end.

**f. Intangible assets**

Intangible assets consist of intangible assets from licenses and computers software. Intangible assets are recognized if the Company is likely to obtain future economic benefits of the intangible asset and the cost of the asset can be measured reliably.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment, if any. Intangible assets are amortized based on estimated useful lives. The Company must estimate the recoverable value of intangible assets. If the carrying value of intangible assets exceeds the estimated recoverable value, the carrying value of these assets is revealed to be recoverable value.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life which is 2-5 years.

**g. Impairment of non-financial assets**

The Company assesses at reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**h. Imbalan kerja karyawan**

**h. Employee benefits**

Perusahaan mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Nilai kini kewajiban imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "Projected Unit Credit".

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations and under the Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "Projected Unit Credit".

**i. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing**

**i. Foreign currency transactions and balances**

Transaksi dalam mata uang asing (selain mata uang Rupiah) dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikredit atau dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif.

Transactions involving foreign currencies (other than Rupiah currencies) are recorded in Rupiah based on the rates of exchange prevailing at the dates of transactions. At the statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated to Rupiah using the middle rates of exchange quoted by Bank Indonesia at such dates. The resulting gains or losses are credited or charged to current statements of comprehensive income.

Berikut ini kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk penjabaran pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Below is the major exchange rate used for translation as at December 31, 2017 and 2016:

	31 Desember/December 31		
	2017	2016	
Dolar AS 1/Rupiah	13.548	13.436	US Dollar 1/Rupiah

**j. Pengakuan pendapatan dan beban**

**j. Revenue and expense recognition**

Pendapatan jasa jaringan, konsultasi dan pemeliharaan diakui pada saat jasa tersebut telah diserahkan kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan software diakui pada saat risiko dan hak kepemilikan barang secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Revenue from network services, consulting and maintenance services are recognized when services have been rendered to the customers. Revenue from software sales is recognized when the significant risk and rewards of ownership have been transferred to the customer.

Beban diakui pada saat terjadinya (accrual basis).

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

k. Perpajakan

k. Taxation

Beban pajak tahun berjalan dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi komprehensif periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") shall be recognized as income or expense in the current period of the statement of comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi pajak yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan. Pengaruh pajak untuk suatu periode dialokasikan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryover of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable. The tax effects for the period are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Perusahaan menyajikan penyesuaian atas pajak penghasilan tahun/periode sebelumnya, jika ada, sebagai bagian dari "Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan - Tahun Berjalan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

The Company presented adjustments of income tax from previous years/periods, if any, as part of "Income Tax Expense (Benefit) - Current" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

l. Dividen

l. Dividend

Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban, ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan.

Dividends distributions are recognized as a liability, when the dividends are approved in the Company's General Meetings of the Shareholders.



**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**m. Laba neto per saham**

Laba neto yang digunakan dalam menghitung laba neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp37.672.443 dan Rp36.085.546.

Jumlah saham beredar yang digunakan sebagai denominator untuk menghitung laba neto per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah sebanyak 25.000.000 saham.

**n. Sewa**

Perusahaan mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

**i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee**

Sewa pembiayaan yang mengalihkan kepada Perusahaan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar dari aset sewaan atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara beban keuangan dan pengurangan liabilitas sewa, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Beban keuangan diakui sebagai beban pendanaan dalam laporan laba rugi komprehensif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**m. Earnings per share**

Net income used in calculating earnings per share during the years ended December 31, 2017 and 2016 was Rp37,672,443 and Rp36,085,546, respectively.

The total number of outstanding shares used as the denominator in computing earnings per share during the years ended December 31, 2017 and 2016 was 25,000,000 shares, respectively.

**n. Leases**

The Company classifies leases based on the extent to which the risks and benefits associated with the ownership of leased assets are on the lessor or the lessee, and depends on substance of the transaction rather than the form of the contract, at the date of initial recognition.

**i. Finance Lease - as lessee**

A finance lease that transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item, is capitalized at the commencement of the lease at the fair value of the leased property or, if lower, at the present value of the minimum lease payments.

Payments of finance lease are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recognized in financing cost in the statement of comprehensive income.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

n. Sewa (lanjutan)

n. Leases (continued)

i. Sewa pembiayaan - sebagai lessee  
(lanjutan)

i. Finance Lease - as lessee (continued)

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa manfaat dari aset tersebut. Tetapi, jika tidak terdapat kepastian memadai bahwa Perusahaan akan memperoleh kepemilikan di akhir masa sewa, maka aset disusutkan selama mana yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat aset dan masa sewa.

If there is reasonable certainty that lessee will obtain ownership at the end of the lease period, leased asset is depreciated over the useful life of the asset. However, if there is no reasonable certainty that the Company will obtain ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term.

Bagian jangka pendek dari kewajiban sewa pembiayaan disajikan sebagai bagian dari Liabilitas Keuangan Jangka Pendek.

The current portion of obligations under finance lease is presented as part of Current Financial Liabilities.

ii. Sewa operasi - sebagai lessee

ii. Operating lease - as lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban usaha dalam laporan laba rugi komprehensif secara garis lurus selama masa sewa.

Leases are classified as operating lease if the leases do not transfers to the Company substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item. Accordingly, operating lease payments are recognized as an operating expense in the statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

o. Instrumen keuangan

o. Financial instruments

i. Aset keuangan

i. Financial assets

Pengakuan awal

Initial recognition

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loan and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, reevaluates this designation at each financial year-end.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

When financial assets are initially recognized, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan**

Pengukuran setelah pengakuan awal

Aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha neto dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha neto dan piutang lain-lain adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika kas dan setara kas dan piutang lainnya dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: i) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau ii) Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets**

Subsequent measurement

The Company's financial assets include cash and cash equivalent, short-term investments, trade receivables - net and other receivables classified as loans and receivables.

Cash and cash equivalent, trade receivables - net, other receivables, short-term investments, trade receivables - net and other receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the cash and cash equivalent and other receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or ii) the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan, maka Perusahaan mengevaluasi sejauh mana tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan. Jika Perusahaan mentransfer maupun tidak memiliki secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut, juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka aset keuangannya diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan jumlah maksimum pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (lanjutan)

When the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if and to what extent it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, nor transferred control of the financial asset, a financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset. Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.



**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**i. Aset keuangan (lanjutan)**

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**i. Financial assets (continued)**

Impairment of financial assets (continued)

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perusahaan. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai.

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the amount of the loss is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the financial asset. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral has been realized or has been transferred to the Company. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment account. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liability at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**o. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)**

Pengakuan awal (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang dikenakan bunga yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba atau rugi harus diakui dalam laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Seluruh liabilitas keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai pinjaman dan utang.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**o. Financial instruments (continued)**

**ii. Financial liabilities (continued)**

Initial recognition (continued)

At the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company's principal financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

All of the Company financial liabilities are classified as loans and borrowings.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

o. Financial instruments (continued)

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

iii. Offsetting of Financial Instrument

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

A financial asset and a financial liability shall be offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, an entity currently has a legally enforceable right to set off the recognised amounts and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

iv. Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

iv. Amortized cost of financial instruments

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

v. Nilai wajar instrumen keuangan

v. Fair value of financial instruments

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*), penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**p. Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**q. Persediaan**

Persediaan dicatat dengan menggunakan metode masuk pertama keluar pertama.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada tanggal laporan posisi keuangan.

**r. Penerapan standar akuntansi baru**

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan menerapkan beberapa standar akuntansi baru yang relevan terhadap Perusahaan berikut ini:

- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang "Prakarsa Pengungkapan".
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016), "Imbalan Kerja".
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**p. Provisions**

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimates. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**q. Inventories**

Inventory was recorded using the first in first out method.

Allowance for inventory obsolescence is defined based on analysis of inventory condition on the date of reporting of financial position.

**r. Adoption of new accounting standards**

Effective January 1, 2017, the Company adopted several new accounting standards which are relevant to the Company as follows:

- Amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" regarding "Disclosure Initiative".
- PSAK No. 24 (Improvement 2016), "Employee Benefit".
- PSAK No. 60 (Improvement 2016), "Financial Instrument: Disclosure".

The adaption has no significant impact on the financial reporting and disclosure in the financial statements.



**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**s. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif**

**s. Accounting standards issued but not yet effective**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

The following are several issued accounting standards by DSAK that are considered relevant to the financial reporting of the Company and will be effective for reporting periods beginning on or after:

**1 Januari 2018**

**January 1, 2018**

- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas - "Prakarsa pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".
- Amandemen PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham: Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham".

- PSAK No. 2 Amendments: "Statements of Cash Flows - Initiative disclosure".
- PSAK No. 46 Amendments: "Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses".
- PSAK No. 53 Amendments: "Share-based Payment: Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction".

**1 Januari 2019**

**January 1, 2019**

- ISAK No. 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".

- ISAK No. 33: "Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments".

**1 Januari 2020**

**January 1, 2020**

- PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan" yang diadopsi dari IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" yang diadopsi dari IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Sewa" yang diadopsi dari IFRS 16.

- PSAK No. 71: "Financial Instrument" adopted from IFRS 9.
- PSAK No. 72: "Revenue from Contracts with Customers" adopted from IFRS 15.
- PSAK No. 73: "Leases" adopted from IFRS 16.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

The Company is presently evaluating and have not yet determined the effects of these accounting standards on the financial statements.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, biaya, aset, liabilitas dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian tentang asumsi-asumsi dan estimasi dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dijelaskan sebagai berikut:

**Pertimbangan**

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2o.

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan, kualitas jaminan yang diterima dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION**

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian financial accounting standard requires management to make judgment estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, asset, liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that required a material adjustment to the carrying amount of the asset, liability, affected in future period.

Estimates and judgments are continually evaluated and are based on historical experiences and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable circumstances.

Judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are described below:

**Judgments**

Classification of financial assets and financial liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company accounting policies disclosed in Note 2o.

Allowance for impairment of trade receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer, quality of collateral received and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha (lanjutan)

Bila Perusahaan memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Perusahaan menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan merupakan mata uang dalam lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban pokok pendapatan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah dalam Rupiah.

**Estimasi dan asumsi**

Imbalan kerja

Penentuan provisi imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual dan perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Judgments (continued)**

Allowance for impairment of trade receivables (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivables, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by being indicative of the customers' ability to pay all amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for the trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group. Further details are disclosed in Note 6.

Determination of functional currency

The functional currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, the Company functional currency is in Rupiah.

**Estimates and assumptions**

Employee benefits

The determination of the Company's provision for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its provision for employee benefits and net employee benefits expense. Further details are discussed in Note 17.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI (lanjutan)**

**Estimasi dan asumsi (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dan beban penyusutan dari aset tetap. Depresiasi dihitung berdasarkan biaya komponen-komponen aset tetap dikurangi dengan nilai sisa. Estimasi utama mencakup estimasi masa manfaat pabrik yang bisa berbeda signifikan dengan masa manfaat sesungguhnya. Masa manfaat sesungguhnya akan bergantung pada berbagai faktor seperti pemeliharaan, perkembangan teknologi, pasar, dan sebagainya. Nilai sisa pabrik juga sulit diestimasi karena lamanya masa manfaat pabrik dan ketidakpastian akan kondisi ekonomi. Nilai sisa diestimasi setiap tahun berdasarkan kondisi teknis peralatan tersebut.

Jika estimasi masa manfaat dan nilai sisa harus direvisi, tambahan beban depresiasi dapat terjadi di masa yang akan datang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 10.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20 dan 27.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan seluruh rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16d.

**3. JUDGMENTS AND ESTIMATION (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Depreciation of fixed assets

Management determines the estimated useful lives and depreciation of fixed assets. Depreciation is calculated based on the various components of the cost of fixed assets less the residual value. The main estimate includes the estimated useful life of the plant could significantly different from the actual useful life. Actual useful life will depend on various factors such as maintenance, technology development, market, etc. Residual value of the plant is also difficult to estimate because of the length of the useful life of the plant and the uncertainty of economic conditions. The residual value is estimated annually based on the technical condition of the equipment.

If the estimated useful lives and residual values should be revised, additional depreciation expense may occur in the future. Further details are disclosed in Note 10.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial instruments

The Company carries certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company's profit or loss. Further details are disclosed in Notes 20 and 27.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and all unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 16d.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA BANK**

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Kas	41.379	30.221
Bank		
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank Victoria International Tbk.	3.782.727	4.266.271
PT Bank OCBC NISP Tbk.	1.285.643	928.580
PT Bank BCA Syariah	760.458	311.885
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	496.609	110.775
PT J Trust Indonesia Tbk.	452.474	45.973
PT Bank Mega Syariah	212.600	66.099
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	211.815	211.493
PT Bank Mega Tbk.	150.581	67.957
PT Bank Central Asia Tbk.	135.750	203.782
PT Bank UOB Indonesia	54.432	54.295
PT Bank DBS Indonesia	11.352	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	6.337	12.961
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	3.790	4.333
PT Bank Commonwealth	1.339	1.531
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank OCBC NISP Tbk.	31.005	2.184
	7.596.912	6.288.119
Pihak berelasi: (Catatan 12)		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	705.741	2.413.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	305.529	1.784.954
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	133.017	142.643
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	484.127	482.119
	1.628.414	4.823.666
Total kas di bank	9.225.326	11.111.785
Deposito		
Pihak ketiga:		
Rupiah		
PT Bank QNB Indonesia Tbk.	13.500.000	17.500.000
PT Bank BCA Syariah	2.000.000	6.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk.	3.000.000	4.500.000
PT Bank Victoria International Tbk.	4.000.000	4.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk.	3.000.000	3.000.000
PT Bank Mega Tbk.	3.000.000	3.000.000
	28.500.000	38.000.000
Pihak berelasi: (Catatan 12)		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	12.100.000	15.000.000
PT Bank Tabungan Negara	14.500.000	10.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	2.500.000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	2.000.000
	26.600.000	29.500.000
Total deposito	55.100.000	67.500.000
Total kas dan setara kas	64.366.705	78.642.006

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash and cash equivalents consists of:

Cash on hand
Cash in banks
Third parties:
Rupiah
PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank BCA Syariah
PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT J Trust Indonesia Tbk.
PT Bank Mega Syariah
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.
PT Bank Commonwealth
United States Dollars
PT Bank OCBC NISP Tbk.
Related parties: (Note 12)
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
United States Dollars
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
Total cash in banks
Deposit
Third parties:
Rupiah
PT Bank QNB Indonesia Tbk.
PT Bank BCA Syariah
PT Bank Mayapada International Tbk.
PT Bank Victoria International Tbk.
PT Bank OCBC NISP Tbk.
PT Bank Mega Tbk.
Related party: (Note 12)
Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
PT Bank Tabungan Negara
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
Total deposit
Total cash and cash equivalents



**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**4. KAS DAN SETARA BANK (lanjutan)**

Penempatan deposito tersebut untuk jangka waktu kurang dari tiga bulan, tingkat suku bunga tahunan adalah 5,75% - 7,50% pada tahun 2017 (2016: 6,50% - 9,50%).

**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Placement of time deposit less than three months period, annual interest rate is 5,75% - 7,50% in 2017 (2016: 6,50% - 9,50%).

**5. INVESTASI JANGKA PENDEK**

Akun ini merupakan deposito yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun yang terdiri dari:

**5. SHORT-TERM INVESTMENT**

This account represents time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year, consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak ketiga: Rupiah PT Bank Mayapada International Tbk.	5.000.000	2.000.000	Third parties: Rupiah PT Bank Mayapada International Tbk.

Tingkat suku bunga tahunan adalah 7,25% pada tahun 2017 (2016: 7,50%).

Annual interest rate is 7.25% in 2017 (2016: 7.5%).

**6. PIUTANG USAHA**

Piutang usaha terdiri dari:

**6. TRADE RECEIVABLES**

Trade receivables consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pihak berelasi (Catatan 12)	17.947.997	3.664.484	Related parties (Note 12)
Pihak ketiga			Third parties
PT Palapa Digital Elektronik Indonesia	1.063.709	1.063.709	PT Palapa Digital Elektronik Indonesia
PT Bank JTrust Indonesia, Tbk	189.860	-	PT Bank JTrust Indonesia, Tbk
PT Bank Mega Syariah	165.000	171.380	PT Bank Mega Syariah
PT Standard Chartered Bank Indonesia	133.320	314.534	PT Standard Chartered Bank Indonesia
Yayasan Nala/UHT	119.350	-	Yayasan Nala/UHT
JPMorgan Chase Bank, N.A.	-	280.720	JPMorgan Chase Bank, N.A.
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	3.043.722	2.224.627	Others (below Rp100 million each)
<b>Total pihak ketiga</b>	<b>4.714.961</b>	<b>4.054.970</b>	<b>Total third parties</b>
Penyisihan penurunan nilai piutang - Pihak ketiga	(1.063.709)	(1.063.709)	Allowance for impairment receivables - Third parties
<b>Total piutang usaha pihak ketiga lancar- neto</b>	<b>3.651.252</b>	<b>2.991.261</b>	<b>Total trade receivables third parties- current - net</b>
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<b>21.599.249</b>	<b>6.655.745</b>	<b>Total trade receivables - neto</b>

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan pada umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Trade receivables are non-interest bearing and are generally on 30 - 90 days terms.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**6. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Belum jatuh tempo	1.141.694	1.573.219
Telah jatuh tempo		
0-30 hari	13.868.317	2.895.324
31-90 hari	2.150.082	1.755.724
91-365 hari	4.355.400	415.968
>365 hari	1.147.465	1.079.219
Total piutang usaha	22.662.958	7.719.454
Penyisihan penurunan nilai piutang	(1.063.709)	(1.063.709)
<b>Total piutang usaha - neto</b>	<b>21.599.249</b>	<b>6.655.745</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang berdasarkan penelaahan kolektibilitas saldo setiap akhir periode adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	1.063.709	1.063.709
Penambahan	-	-
Penghapusan	-	-
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.063.709</b>	<b>1.063.709</b>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

**7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pemeliharaan dan perbaikan	1.998.510	1.813.907
Sewa	240.205	313.577
Asuransi	192.747	201.419
<b>Total beban dibayar di muka</b>	<b>2.431.462</b>	<b>2.328.903</b>

**6. TRADE RECEIVABLES (continued)**

The details of trade receivables based on aging are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Belum jatuh tempo	1.141.694	1.573.219	Not yet due
Telah jatuh tempo			Overdue
0-30 hari	13.868.317	2.895.324	0-30 days
31-90 hari	2.150.082	1.755.724	31-90 days
91-365 hari	4.355.400	415.968	91-365 days
>365 hari	1.147.465	1.079.219	>365 days
Total trade receivables	22.662.958	7.719.454	Total trade receivables
Allowance for impairment of receivables	(1.063.709)	(1.063.709)	Allowance for impairment of receivables
<b>Total trade receivables - net</b>	<b>21.599.249</b>	<b>6.655.745</b>	<b>Total trade receivables - net</b>

The movements for allowance for impairment of receivables based on review of collectibility of outstanding amounts at the end of periods are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	1.063.709	1.063.709	Beginning balance
Penambahan	-	-	Addition
Penghapusan	-	-	Write off
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.063.709</b>	<b>1.063.709</b>	<b>Ending balance</b>

Management believes that the allowance for impairment of receivables is adequate to cover losses on uncollectible accounts. Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third party receivables.

**7. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pemeliharaan dan perbaikan	1.998.510	1.813.907	Repair and maintenance
Sewa	240.205	313.577	Rent
Asuransi	192.747	201.419	Insurance
<b>Total prepaid expenses</b>	<b>2.431.462</b>	<b>2.328.903</b>	<b>Total prepaid expenses</b>

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2017 dan**  
**untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut**  
**(Disajikan dalam ribuan Rupiah,**  
**kecuali dinyatakan lain)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As of December 31, 2017 and**  
**for the year then ended**  
**(Expressed in thousand Rupiah,**  
**unless otherwise stated)**

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini merupakan persediaan perangkat keras yang akan dijual kepada pelanggan.

**8. INVENTORIES**

This account represents hardwares which will be sold to customers.

**9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET**

Akun ini terdiri dari:

**9. ADVANCE FOR PURCHASE OF ASSETS**

This account consists of:

31 Desember/December 31,

	2017	2016	
Aset takberwujud	73.010	73.010	Intangible asset

**10. ASET TETAP**

Mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

**10. FIXED ASSETS**

Fixed assets movements for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/  
Year ended December 31, 2017

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	16.807.387	304.245	-	-	17.111.632	Buildings
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	77.385.158	11.419.207	-	-	88.804.365	Electronic data interchange equipments
Peralatan komputer	17.779.799	9.000	-	-	17.788.799	Computer equipments
Peralatan kantor	2.812.383	393.452	-	-	3.205.835	Office equipments
Kendaraan	3.276.390	-	-	-	3.276.390	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	118.061.117	12.125.904	-	-	130.187.021	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	7.802.041	877.145	-	-	8.679.186	Buildings
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	47.830.930	9.570.432	-	-	57.401.362	Electronic data interchange equipments
Peralatan komputer	13.447.836	1.398.247	-	-	14.846.083	Computer equipments
Peralatan kantor	2.321.291	196.868	-	-	2.518.159	Office equipments
Kendaraan	2.203.816	163.508	-	-	2.367.324	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	73.605.914	12.206.200	-	-	85.812.114	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	44.455.203				44.374.907	Net book value

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/  
Year ended December 31, 2016

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Biaya perolehan</b>						<b>Acquisition cost</b>
Bangunan	12.653.073	4.154.314	-	-	16.807.387	Buildings
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	64.956.875	12.428.283	-	-	77.385.158	Electronic data interchange equipments
Peralatan komputer	16.887.599	892.200	-	-	17.779.799	Computer equipments
Peralatan kantor	2.400.491	411.892	-	-	2.812.383	Office equipments
Kendaraan	3.276.390	-	-	-	3.276.390	Vehicles
Jumlah biaya perolehan	100.174.428	17.886.689	-	-	118.061.117	Total acquisition cost
<b>Akumulasi penyusutan</b>						<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	7.327.226	474.815	-	-	7.802.041	Buildings
Peralatan <i>electronic data interchange</i>	40.042.064	7.788.866	-	-	47.830.930	Electronic data interchange equipments
Peralatan komputer	12.163.618	1.284.218	-	-	13.447.836	Computer equipments
Peralatan kantor	2.190.453	130.838	-	-	2.321.291	Office equipments
Kendaraan	1.925.544	278.272	-	-	2.203.816	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	63.648.905	9.957.009	-	-	73.605.914	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	36.525.523				44.455.203	Net book value

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Beban pokok pendapatan (Catatan 21)	9.570.432	7.788.866
Beban usaha (Catatan 22)	2.635.768	2.168.143
<b>Jumlah beban penyusutan</b>	<b>12.206.200</b>	<b>9.957.009</b>

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 aset tetap telah diasuransikan kepada pihak ketiga, terhadap risiko gempa bumi, risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp2.962.125 (2016: Rp2.986.530). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan analisa manajemen Perusahaan, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Berdasarkan analisis manajemen Perusahaan, tidak diperlukan penyesuaian nilai residu, estimasi umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap selama tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**11. ASET TAKBERWUJUD**

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<b>Biaya perolehan</b>		
Saldo awal	30.097.478	25.286.547
Penambahan	4.565.262	4.810.931
	<b>34.662.740</b>	<b>30.097.478</b>
<b>Akumulasi amortisasi</b>		
Saldo awal	(22.508.428)	(20.493.392)
Penambahan	(2.616.830)	(2.015.036)
	<b>(25.125.258)</b>	<b>(22.508.428)</b>
<b>Nilai buku</b>	<b>9.537.482</b>	<b>7.589.050</b>

Aset takberwujud merupakan aset Perusahaan yang berupa aplikasi software yang berlisensi yang digunakan untuk proses pertukaran data secara elektronik (electronic data interchange).

**10. FIXED ASSETS (continued)**

Depreciation expense was allocated as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Cost of revenues (Note 21)	9.570.432	7.788.866
Operating expenses (Note 22)	2.635.768	2.168.143
<b>Total depreciation expense</b>	<b>12.206.200</b>	<b>9.957.009</b>

As of December 31, 2017 and 2016, fixed assets are insured by third party, against losses by earthquake, by fire and other risks under blanket policies with a total insurance coverage of Rp2,962,125 (2016: Rp2,986,530). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Based on the evaluation of the Company's management, there are no changes in residual value, estimated useful life and depreciation method of fixed assets required for years ended December 31, 2017 and 2016.

**11. INTANGIBLE ASSETS**

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
<b>Acquisition cost</b>		
Beginning balance	30.097.478	25.286.547
Addition	4.565.262	4.810.931
	<b>34.662.740</b>	<b>30.097.478</b>
<b>Accumulated amortization</b>		
Beginning balance	(22.508.428)	(20.493.392)
Addition	(2.616.830)	(2.015.036)
	<b>(25.125.258)</b>	<b>(22.508.428)</b>
<b>Book value</b>	<b>9.537.482</b>	<b>7.589.050</b>

Intangible assets represents the Company's assets such as licensed software application that used to process exchange of data electronically (electronic data interchange).

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana disepakati oleh para pihak.

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between those parties.

- Nature of transactions and relationships with related parties

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
• Entitas induk Perusahaan/ <i>Parent entity of the Company</i>	- PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	- Penjualan jasa konsultasi/ <i>Sales of consulting services</i>
• Pemegang saham induk/ <i>Parent's shareholder</i>	- PT Aneka Spring Telekomindo	- Penjualan perangkat keras/ <i>Sales of hardware</i>
• Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	- PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	- Penjualan jasa pertukaran data/ <i>Sales data interchange services</i>
	- PT Sisindokom Lintas Buana	- Pengadaan dan pemeliharaan peralatan EDI/ <i>Purchase and maintenance of EDI equipment services</i>
	- PT Pelabuhan Tanjung Priok	- Penjualan jasa pertukaran data/ <i>Sales of data interchange services</i>
	- PT IPC Terminal Petikemas	- Penjualan jasa konsultasi/ <i>Sales consulting services</i>
	- KSO Terminal Petikemas Koja	- Penjualan jasa pertukaran data/ <i>Sales of data interchange services</i>
	- The New Priok Container Terminal One	- Penjualan jasa pertukaran data/ <i>Sales of data interchange services</i>
	- PT Rumah Sakit Pelabuhan	- Biaya kesehatan/ <i>Medical expenses</i>
	- PT Multi Terminal Indonesia	- Penjualan jasa pertukaran data/ <i>Sales of data interchange services</i>
	- PT Indonesia Kendaraan Terminal	- Penjualan jasa pertukaran data, penjualan jasa konsultasi/ <i>Sales of data interchange servicee, sales of consulting services</i>
• Entitas sepengendali/ <i>Under common control entities</i>	- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	- Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	- Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	- Transaksi keuangan/ <i>Financial transaction</i>
	- PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	- Pembelian jasa telekomunikasi/ <i>Purchase of telecommunication services</i>



PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA  
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi sebagaimana disepakati oleh para pihak. (lanjutan)

- Sifat transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi (lanjutan)

12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

In the course of business, the Company enters into transactions with related parties under terms and conditions as agreed between those parties. (continued)

- Nature of transactions and relationships with related parties (continued)

Sifat relasi/ Nature of related parties	Pihak berelasi/ Related parties	Transaksi/ Transactions
• Entitas sepengendali/Under common control entities	- PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	- Penjualan jasa konsultasi/Sales of consulting services
	- PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	- Penjualan jasa konsultasi/Sales of consulting services
	- Instansi Pemerintah/Government institutions	- Penjualan jasa konsultasi/Sales of consulting services
• Saldo dan transaksi yang signifikan	• Significant balances and transactions	
	<b>31 Desember/December 31,</b>	
	<b>2017</b>	<b>2016</b>
<b>Saldo Aset</b>		<b>Balance Assets</b>
<b>Kas dan setara kas (Catatan 4)</b>		<b>Cash and cash equivalents (Note 4)</b>
Bank	1.628.414	4.823.666
Deposito	26.600.000	29.500.000
<b>Total</b>	<b>28.228.414</b>	<b>34.323.666</b>
Sebagai persentase terhadap total aset	18,04%	23,13%
<b>Piutang usaha (Catatan 6)</b>		<b>Trade receivables (Note 6)</b>
PT Aneka Spring Telekomindo	14.093.805	-
PT Pelabuhan Tanjung Priok	1.674.597	1.204.161
PT Indonesia Kendaraan Terminal	628.184	52.800
Instansi Pemerintah	377.940	1.232.895
PT IPC Terminal Petikemas	286.440	388.964
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	205.683	-
PT Timah (Persero), Tbk	189.750	-
KSO Terminal Petikemas Koja	181.500	311.776
PT New Priok Container Terminal One	99.000	99.000
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	70.508	-
PT Multi Terminal Indonesia	62.970	53.962
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	40.000	105.320
PT Pertamina Drilling Service Indonesia	37.620	-
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)	-	171.900
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	43.706
<b>Total</b>	<b>17.947.997</b>	<b>3.664.484</b>
Sebagai persentase terhadap total aset	11,47%	2,47%

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)

- Significant balances and transactions (continued)

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
<b>Saldo (lanjutan)</b>			<b>Balance (continued)</b>
<b>Pendapatan yang akan diterima</b>			<b>Accrued income</b>
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.334.522	-	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Pelabuhan Tanjung Priok PT Indonesia Kendaraan Terminal	586.597	277.337	PT Pelabuhan Tanjung Priok PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Multi Terminal Indonesia	182.949	24.000	PT Multi Terminal Indonesia
PT New Priok Container Terminal One	96.203	22.830	PT New Priok Container Terminal One
	45.000	45.000	
<b>Total</b>	<b>2.245.271</b>	<b>369.167</b>	<b>Total</b>
Sebagai persentase terhadap total aset	1,43%	0,25%	As a percentage of total assets
<b>Liabilitas</b>			<b>Liabilities</b>
<b>Utang usaha (Catatan 13)</b>			<b>Trade payables (Note 13)</b>
PT Sisindokom Lintas Buana	1.696.579	3.977.318	PT Sisindokom Lintas Buana
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	131.811	362.897	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	170.000	63.000	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
<b>Total</b>	<b>1.998.390</b>	<b>4.403.215</b>	<b>Total</b>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	4,06%	8,97%	As a percentage of total liabilities
<b>Utang lain-lain (Catatan 14)</b>			<b>Other payables (Note 14)</b>
Instansi Pemerintah	1.535.875	1.447.709	Government Institutions
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	266.389	184.526	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
<b>Total</b>	<b>1.802.264</b>	<b>1.632.235</b>	<b>Total</b>
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	3,66%	3,32%	As a percentage of total liabilities
	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,</b>		
	<b>2017</b>	<b>2016</b>	
<b>Transaksi</b>			<b>Transactions</b>
<b>Penjualan produk kepada</b>			<b>Sales of goods to</b>
Instansi Pemerintah	110.393.200	110.483.048	Government Institution
PT Aneka Spring Telekomindo	18.551.674	-	PT Aneka Spring Telekomindo
PT Pelabuhan Tanjung Priok	4.032.203	4.418.649	PT Pelabuhan Tanjung Priok
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	1.867.522	105.320	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Indonesia Kendaraan Terminal	845.875	288.000	PT Indonesia Kendaraan Terminal
PT Multi Terminal Indonesia	763.790	1.112.330	PT Multi Terminal Indonesia
KSO Terminal Petikemas Koja	660.600	895.655	KSO Terminal Petikemas Koja
PT New Priok Container Terminal One	540.000	270.000	PT New Priok Container Terminal One
PT IPC Terminal Petikemas	378.268	353.604	PT IPC Terminal Petikemas
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	64.098	-	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**12. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)**

- Saldo dan transaksi yang signifikan (lanjutan)

- Significant balances and transactions (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	-	554.212	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)
<b>Total</b>	<b>138.097.230</b>	<b>118.480.818</b>	<b>Total</b>
Sebagai persentase terhadap total penjualan bersih	81,98%	78,49%	As a percentage of total net sales
Pembelian produk dan jasa dari PT Sisindokom Lintas Buana PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.	4.977.449	9.263.742	Purchases of goods and services PT Sisindokom Lintas Buana PT Telekomunikasi Indonesia Tbk.
PT Integrasi Logistik Cipta Solusi	1.646.237	2.286.157	PT Integrasi Logistik Cipta Solusi
PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia	160.500	120.000	PT Pendidikan Maritim Logistik Indonesia
PT Rumah Sakit Pelabuhan	73.013	-	PT Rumah Sakit Pelabuhan
	9.471	-	
<b>Total pembelian produk dan jasa</b>	<b>6.866.670</b>	<b>11.669.899</b>	<b>Total purchases of goods and services</b>
Sebagai persentase terhadap total beban pokok pendapatan	7,26%	14,98%	As a percentage of total cost of revenue
Beban imbalan kerja PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	81.863	63.514	Employee benefits expense PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
Sebagai persentase terhadap total beban usaha	0,29%	0,22%	As a percentage of total operating expenses

**Kompensasi manajemen kunci**

**Key management compensation**

Personil manajemen kunci Perusahaan adalah Dewan Komisaris dan Direksi.

The key management personnel of the Company are Board of Commissioners and Directors.

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Imbalan pekerja jangka pendek	4.334.947	3.746.960	Short-term employee benefit

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama periode pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting period related to the Company's Board of Commissioners and Directors compensation.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**13. UTANG USAHA**

Utang usaha terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 12)	1.998.390	4.403.215
Pihak ketiga		
PT Pan Solusi Indodata	9.594.327	-
PT Pradata Integra Media	3.855.737	554.563
PT Berca Hardayaperkasa	598.144	111.000
PT Data Proteksindo	584.681	-
PT Equinix Business Solutions	553.000	686.680
PT Indosat Mega Media	227.585	351.339
PT Nagitec	183.158	-
PT Toya Mitra Teknologi	144.000	-
PT Indosat Tbk.	133.698	125.113
CV Langgeng	109.500	-
PT Bintang Aplikasi Perkasa	82.250	1.031.865
PT Primus Indonesia	10.975	383.794
PT Doxadigital Indonesia	9.900	126.478
PT Komputama Nusantara	-	3.300.186
PT Intikom Berlian Mustika	-	1.254.786
Axway Pte. Ltd.	-	364.680
PT Swamedia Informatika	-	351.900
PT Multipolar Technology Tbk	-	314.140
PT Aplikasi Lintasarta	-	210.224
PT Seraphim Digital Technology	-	192.500
PT Spentera	-	163.200
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	313.947	621.171
Total pihak ketiga	16.400.902	10.143.619
<b>Total</b>	<b>18.399.292</b>	<b>14.546.834</b>

**13. TRADE PAYABLES**

Trade payables consist of:

31 Desember/December 31,	
2017	2016
<i>Related parties (Note 12)</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>PT Pan Solusi Indodata</i>	
<i>PT Pradata Integra Media</i>	
<i>PT Berca Hardayaperkasa</i>	
<i>PT Data Proteksindo</i>	
<i>PT Equinix Business Solutions</i>	
<i>PT Indosat Mega Media</i>	
<i>PT Nagitec</i>	
<i>PT Toya Mitra Teknologi</i>	
<i>PT Indosat Tbk.</i>	
<i>CV Langgeng</i>	
<i>PT Bintang Aplikasi Perkasa</i>	
<i>PT Primus Indonesia</i>	
<i>PT Doxadigital Indonesia</i>	
<i>PT Komputama Nusantara</i>	
<i>PT Intikom Berlian Mustika</i>	
<i>Axway Pte. Ltd.</i>	
<i>PT Swamedia Informatika</i>	
<i>PT Multipolar Technology Tbk</i>	
<i>PT Aplikasi Lintasarta</i>	
<i>PT Seraphim Digital Technology</i>	
<i>PT Spentera</i>	
<i>Others (below Rp100 million each)</i>	
<i>Total third parties</i>	
<b>Total</b>	

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Utang lain-lain terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pihak berelasi (Catatan 12)	1.802.264	1.632.235
Pihak ketiga		
Thomas Indriyatmo	-	3.033.038
Ir. Agung Budiman	-	139.995
Lain-lain (masing-masing di bawah 100 juta)	886.582	473.556
Total pihak ketiga	886.582	3.646.589
<b>Total</b>	<b>2.688.846</b>	<b>5.278.824</b>

**14. OTHER PAYABLES**

Other payables consist of:

31 Desember/December 31,	
2017	2016
<i>Related parties (Note 12)</i>	
<i>Third parties</i>	
<i>Thomas Indriyatmo</i>	
<i>Ir. Agung Budiman</i>	
<i>Others (below 100 million each)</i>	
<i>Total third parties</i>	
<b>Total</b>	

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**15. BEBAN AKRUAL**

Rincian beban akrual dibayar terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Bonus, tantiem dan tunjangan prestasi	9.557.606	11.511.350
Beban tenaga <i>outsourse</i>	1.633.706	3.254.643
Beban telekomunikasi		1.817.312
Beban perawatan peralatan <i>electronic data interchange</i>	365.975	444.597
Beban konsultasi	175.000	1.585.797
Lain-lain	380.726	367.631
<b>Total</b>	<b>12.113.013</b>	<b>18.981.330</b>

**15. ACCRUED EXPENSES**

The details of accrued expenses consists as follows:

Bonus and benefits achievement
Employee outsources expenses
Telecommunication service fee
Maintenance of electronic data interchange tools
Consultation expenses
Others
<b>Total</b>

**16. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar di muka**

Rincian pajak dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Pajak pertambahan nilai	5.417.085	5.075.832

**16. TAXATION**

**a. Prepaid tax**

The details of prepaid tax is as follows:

Value added tax

**b. Pajak penghasilan badan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

**b. Corporate income tax**

The reconciliations between income before tax expense as shown in the statement of comprehensive income and taxable income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak	49.536.417	47.505.362	Income before tax expense
Beda temporer			Temporary differences
Penyusutan aset tetap	(1.028.532)	(1.840.412)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud	(220.723)	(411.437)	Amortization of intangible assets
Penyisihan imbalan kerja karyawan	1.705.759	(733.586)	Allowance for employee benefits
Beda tetap			Permanent differences
Penghasilan bunga yang telah kena pajak final	(3.513.078)	(2.988.736)	Interest income subject to final tax
Lain-lain	1.432.556	1.162.638	Others
Taksiran laba fiskal	47.912.399	42.693.829	Estimated taxable income
Beban pajak kini	11.978.100	10.673.457	Current tax expense
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepayments of income tax
Pajak penghasilan 22	(675)	(1.227)	Income tax 22
Pajak penghasilan 23	(2.727.025)	(2.687.157)	Income tax 23
Pajak penghasilan 25	(3.406.106)	(5.854.881)	Income tax 25
	(6.133.806)	(8.543.265)	
<b>Utang pajak penghasilan badan</b>	<b>5.844.294</b>	<b>2.130.192</b>	<b>Corporate income tax payable</b>



**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**16. TAXATION (continued)**

**c. Komponen beban pajak penghasilan**

**c. Components of corporate income tax expenses**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan:			Corporate income tax expenses:
Beban pajak kini (Manfaat)/beban pajak tanggungan	11.978.100 (114.126)	10.673.457 746.359	Current tax Deferred tax (benefit)/expense
<b>Total beban pajak penghasilan</b>	<b>11.863.974</b>	<b>11.419.816</b>	<b>Total income tax expenses</b>

**d. Pajak tanggungan**

**d. Deferred tax**

Rincian aset pajak tanggungan adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Aset pajak tanggungan			Deferred tax assets
Imbalan kerja karyawan	2.064.817	1.395.426	Employee benefits entitlements
Aset pajak tanggungan	2.064.817	1.395.426	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tanggungan			Deferred tax liabilities
Penyusutan aset tetap	(1.682.911)	(1.425.778)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset tak berwujud	(457.921)	(402.740)	Amortization intangible assets
Liabilitas pajak tanggungan	(2.140.832)	(1.828.518)	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tanggungan - neto	(76.015)	(433.092)	Deferred tax liabilities - net

Pemanfaatan aset pajak tanggungan yang diakui oleh Perusahaan tergantung pada pendapatan kena pajak di masa mendatang yang merupakan kelebihan pendapatan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tanggungan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

The utilization of deferred tax assets recognized by the Company is dependent upon future taxable income in excess of income arising from the reversal of existing taxable temporary differences. The Company's management believes that the deferred tax assets can be utilized in the future.

**e. Utang pajak**

**e. Taxes payable**

Rincian utang pajak terdiri dari:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
- Pasal 29	5.844.294	2.130.192	Article 29 -
- Pasal 21	1.323.138	1.295.747	Article 21 -
- Pasal 25	210.849	502.821	Article 25 -
- Pasal 23	86.806	161.399	Article 23 -
- Pasal 26	4.795	-	Article 26 -
- Pasal 4(2)	485	248	Article 4(2) -
<b>Total utang pajak</b>	<b>7.470.367</b>	<b>4.090.407</b>	<b>Total taxes payable</b>

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**16. PERPAJAKAN (lanjutan)**

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak berdasarkan peraturan pajak yang berlaku terhadap laba sebelum beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak	49.536.417	47.505.362	Income before tax expenses
Beban pajak berdasarkan tarif pajak yang berlaku	12.384.104	11.876.340	Tax expense based on applicable tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap	(520.130)	(456.524)	Tax effects on the permanent differences
<b>Beban pajak</b>	<b>11.863.974</b>	<b>11.419.816</b>	<b>Tax expenses</b>

**g. Ketentuan pajak**

Pada tanggal 24 Mei 2016, Perusahaan menerima ketentuan pajak lebih bayar atas PPN bulan Desember 2014 sebesar Rp5.932 juta dari yang dilaporkan di surat pemberitahuan pajak sebesar Rp5.933 juta. Perusahaan menyetujui ketentuan pajak lebih bayar atas PPN tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp1 juta sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2016.

**16. TAXATION (continued)**

- f. The reconciliation between tax expense calculated by applying the applicable tax rates based on the existing tax regulations to the income before tax expense is as follows:

**g. Tax assessments**

On May 24, 2016, the Company received tax overpayment assessment on VAT for December 2014 of Rp5,932 million, against the overpayment reported in tax return of Rp5,933 million as reported in tax return. The Company accepted this overpayment assessment for VAT and recognized the differences of Rp1 million as expense in 2016 statement of profit or loss and other comprehensive income.

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Perusahaan mempunyai kewajiban imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU 13).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan mengakui beban dan liabilitas imbalan kerja karyawan berdasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, aktuaris independen, sesuai dengan laporannya pada tanggal 4 Januari 2018, berdasarkan metode "Projected Unit Credit" dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Tingkat kematian	Indonesia - III (2011)	Indonesia - III (2011)	Mortality rate
Kenaikan gaji/tahun	10%	10%	Salary increases/year
Tingkat diskonto	7,19%	8,43%	Discount rate

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Company has unfunded employee benefit liabilities in accordance with the provisions of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law").

As of December 31, 2017 and 2016, the Company recognizes employee benefits expense and liability based on the actuarial calculation prepared by PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, an independent actuary, in its report dated January 4, 2018, using the Projected Unit Credit method under the following assumptions:

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Biaya jasa kini	1.254.191	872.589
Biaya bunga	761.457	596.806
Biaya jasa lalu	-	21.627
Imbal hasil aset program	(309.890)	(224.608)
<b>Total beban imbalan kerja</b>	<b>1.705.758</b>	<b>1.266.414</b>

Mutasi provisi imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Awal tahun	5.581.705	4.677.936
Jumlah yang dibebankan	1.705.758	1.266.414
Jumlah yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain	971.805	1.637.355
Pembayaran aset program	-	(2.000.000)
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>8.259.268</b>	<b>5.581.705</b>

Rincian provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.737.039	9.257.741
Nilai kini aset program	(3.477.771)	(3.676.036)
<b>Total liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>8.259.268</b>	<b>5.581.705</b>

Perusahaan menunjuk Dana Pensiun Lembaga Keuangan Mandiri untuk pengelola dana pensiun Perusahaan. Dana pensiun tersebut diinvestasikan pada investasi pasar uang.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2017	2016
Awal tahun	9.257.741	7.173.585
Biaya jasa kini	1.254.191	872.589
Biaya bunga	761.457	596.806
Dampak kurtailmen	-	21.627
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program	(433.008)	(955.450)
Kerugian aktuarial	896.658	1.548.584
<b>Akhir tahun</b>	<b>11.737.039</b>	<b>9.257.741</b>

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

The amounts recognized in the statements of comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Biaya jasa kini	1.254.191	872.589	Current service costs
Biaya bunga	761.457	596.806	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	21.627	Past service cost
Imbal hasil aset program	(309.890)	(224.608)	Yield on plan assets
<b>Total beban imbalan kerja</b>	<b>1.705.758</b>	<b>1.266.414</b>	<b>Total employee benefits expense</b>

The movements in the provision for employee benefits recognized in the statements of financial positions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Awal tahun	5.581.705	4.677.936	Beginning of the year
Jumlah yang dibebankan	1.705.758	1.266.414	Amount charged to expense
Jumlah yang dibebankan dalam penghasilan komprehensif lain	971.805	1.637.355	Amount charged to other comprehensive income
Pembayaran aset program	-	(2.000.000)	Payments of asset program
<b>Saldo pada akhir tahun</b>	<b>8.259.268</b>	<b>5.581.705</b>	<b>Balance at end of the year</b>

The details of the provision for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	11.737.039	9.257.741	Present value of benefits liability
Nilai kini aset program	(3.477.771)	(3.676.036)	Present value of plan assets
<b>Total liabilitas imbalan kerja karyawan</b>	<b>8.259.268</b>	<b>5.581.705</b>	<b>Total employee benefits liability</b>

The Company appointed Dana Pensiun Lembaga Keuangan Mandiri to manage the Company's pension funds. The pension funds are invested in money market investments

The movements in the present value of benefits liability recognized in the statements of financial positions are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Awal tahun	9.257.741	7.173.585	Beginning of the year
Biaya jasa kini	1.254.191	872.589	Current service cost
Biaya bunga	761.457	596.806	Interest cost
Dampak kurtailmen	-	21.627	Impact of curtailment
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program	(433.008)	(955.450)	Employee benefit paid by program asset
Kerugian aktuarial	896.658	1.548.584	Actuarial loss
<b>Akhir tahun</b>	<b>11.737.039</b>	<b>9.257.741</b>	<b>Balance at end of the year</b>

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**17. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)**

**17. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)**

Mutasi nilai kini aset program yang diakui pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of benefits liability recognized in the statements of financial positions are as follows:

	2017	2016	
Awal tahun	3.676.036	2.495.649	Beginning of the year
Imbalan hasil ekspektasian aset program	309.890	224.609	Expected return from program asset
Iuran Perusahaan	-	2.000.000	Company's payment
Imbalan kerja yang dibayarkan oleh aset program	(433.008)	(955.450)	Employee benefit paid by program asset
Kerugian aktuarial	(75.147)	(88.772)	Actuarial loss
<b>Akhir tahun</b>	<b>3.477.771</b>	<b>3.676.036</b>	<b>Balance at end of the year</b>

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The quantitative analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follow:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(1.389.862)	1%	1.604.095	Increase
Penurunan	(1%)	1.644.492	(1%)	(1.389.615)	Decrease

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The quantitative analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follow:

	Tingkat diskonto/ Discount rate		Kenaikan gaji di masa depan/ Future salary increase		
	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas kewajiban imbalan pasca-kerja/ Effect on present value of benefits obligation	
Kenaikan	1%	(637.175)	1%	1.260.891	Increase
Penurunan	(1%)	1.893.595	(1%)	(1.093.293)	Decrease

Jadwal jatuh tempo dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of define benefits obligation as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2017	2016	
Kurang dari 1 tahun	246.646	-	Less than 1 year
1-5 tahun	1.008.414	935.392	1-5 years
5-10 tahun	4.289.690	4.538.559	5-10 years
Lebih dari 10 tahun	254.860.312	236.571.504	More than 10 years

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**18. MODAL SAHAM**

Rincian kepemilikan saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

**18. SHARE CAPITAL**

The details of the ownership of the Company's share capital are as follows:

Pemegang saham	31 Desember 2017 dan 2016/ December 31, 2017 and 2016			Shareholders
	Total Saham/ Number of Common shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Total	
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	12.750	51%	12.750.000	PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
PT Sisindokom Teknologi	12.250	49%	12.250.000	PT Sisindokom Teknologi
	<b>25.000</b>	<b>100%</b>	<b>25.000.000</b>	

**19. DIVIDEN TUNAI DAN SALDO LABA**

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 26 September 2017, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp28.868 juta dan Rp7.217 juta yang dananya berasal dari laba bersih tahun 2016. Pembagian dividen ini telah dibayarkan pada tahun 2017.

**19. CASH DIVIDENDS AND RETAINED EARNINGS**

Based on Shareholders' Decision Outside General Meeting of Shareholders held on September 26, 2017, the shareholders agreed to declare a dividend and general reserve amounting to Rp28,868 million and Rp7,217 million, respectively, with fund derived from net income in 2016. This dividend was paid in 2017.

Berdasarkan Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Agustus 2016, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen dan cadangan umum masing-masing sebesar Rp34.122 juta dan Rp8.531 juta yang dananya berasal dari laba bersih tahun 2015. Pembagian dividen ini telah dibayarkan pada tahun 2016.

Based on Shareholders' Decision Outside General Meeting of Shareholders held on August 10, 2016, the shareholders agreed to declare a dividend and general reserve amounting to Rp34,122 million and Rp8,531 million, respectively, with fund derived from net income in 2015. This dividend was paid in 2016.

**20. PENDAPATAN USAHA**

Rincian pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

**20. REVENUES**

The details of revenues are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan jasa jaringan	90.557.838	96.388.949	Revenue from network service
Pendapatan jasa konsultasi	42.027.815	38.363.983	Revenue from consulting service
Penjualan hardware	18.599.974	-	Sales of hardware
Pendapatan jasa berlangganan	7.787.471	6.009.761	Revenue from subscription service
Penjualan software	7.166.525	7.198.800	Sales of software
Pendapatan jasa biro administrasi efek	2.304.068	1.546.180	Revenue from securities administration
<b>Jumlah</b>	<b>168.443.691</b>	<b>149.507.673</b>	<b>Total</b>



**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**21. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Gaji dan tunjangan	24.231.408	23.054.244
Perangkat keras	18.664.834	862.502
Penyusutan aset tetap	9.570.432	7.788.866
Tenaga kerja ( <i>outsourcing</i> )	9.291.493	7.799.222
Pemeliharaan electronic data interchange	7.424.457	5.951.382
Jasa telekomunikasi	7.217.925	9.217.093
Jasa profesional	6.729.719	10.137.247
Pelayanan pelanggan	4.469.256	4.384.667
Amortisasi aset tak berwujud	2.616.830	2.015.037
Perjalanan dinas dan akomodasi	1.290.907	1.635.681
Imbalan pasca-kerja	1.248.279	899.154
Konsumsi dan rapat	488.060	598.671
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	1.232.490	2.115.966
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>94.476.090</b>	<b>76.459.732</b>

**21. COST OF REVENUES**

The details of cost of revenues are as follows:

Salaries and allowance
Hardware
Depreciation of fixed assets
Personnel ( <i>outsourcing</i> )
Maintenance of electronic data interchange
Telecommunication services expense
Professional fee
Customer service
Amortization of intangible assets
Travelling and accommodation
Post-employment benefits
Meeting and consumption
Others (below Rp100 million each)
<b>Total cost of revenues</b>

**22. BEBAN USAHA**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Gaji dan tunjangan	9.007.211	8.697.965
Penyusutan aset tetap	2.635.769	2.168.143
Perjalanan, transportasi dan akomodasi	2.351.551	2.337.035
Asuransi	2.297.967	1.954.028
Tenaga kerja ( <i>outsourcing</i> )	1.711.968	2.977.706
Kehumasan dan pembinaan	1.526.161	1.000.862
Pemeliharaan dan perbaikan	1.410.535	1.305.790
Pemasaran dan promosi	911.505	1.421.034
Jasa profesional	906.085	1.407.662
Beban umum kantor	826.352	1.042.177
Pendidikan dan pelatihan	670.692	852.972
Listrik dan air	585.146	581.814
Komunikasi	577.765	546.552
Pengembangan usaha	576.065	154.171
Imbalan pasca kerja	539.342	430.775
Sewa	475.507	482.450
Konsumsi dan rapat	295.857	345.310
Jamuan dan representasi	266.139	314.344
Pos paket	97.642	95.036
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	258.561	125.519
<b>Total</b>	<b>27.927.820</b>	<b>28.241.345</b>

**22. OPERATING EXPENSES**

The details of operating expenses are as follows:

Salaries and allowances
Depreciation of fixed assets
Travelling, transportation and accommodation
Insurance
Personnel ( <i>outsourcing</i> )
Public relation and coaching
Repair and maintenance
Marketing and promotion
Professional fee
Office expense
Education and training
Electricity and water
Communication
Business development
Post-employment benefits
Rent
Consumption and meeting
Entertainment and representation
Post package
Others (below Rp100 million each)
<b>Total</b>

Termasuk didalam imbalan pasca kerja adalah alokasi imbalan pasca kerja dari PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) sebesar Rp81.863 (2016: Rp63.514).

Included in the post-employment benefits are post-employment benefit allocation from PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) amounting to Rp81.863 (2016: Rp63,514).

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**23. PENDAPATAN/(BEBAN) USAHA LAIN-LAIN - NETO**

Rincian pendapatan/(beban) usaha lain-lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Laba selisih kurs	13.618	5.435
Lain-lain - neto	62.204	(166.639)
<b>Total</b>	<b>75.822</b>	<b>(161.204)</b>

**23. OTHER OPERATING INCOME/(EXPENSES) - NET**

The details of other operating income/(expenses) are as follows:

Income on exchange rates  
Others - net  
**Total**

**24. PENDAPATAN BUNGA**

Rincian pendapatan bunga adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Deposito	2.834.438	2.530.113
Jasa giro	678.640	458.623
<b>Total</b>	<b>3.513.078</b>	<b>2.988.736</b>

**24. INTEREST INCOME**

The details of interest income are as follows:

Time deposit  
Current account  
**Total**

**25. LABA PER SAHAM DASAR**

Rincian laba bersih per saham dasar:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Laba bersih	37.672.443	36.085.546
Rata-rata tertimbang jumlah saham	25.000	25.000
<b>Laba bersih per saham dasar (angka penuh)</b>	<b>1.507</b>	<b>1.443</b>

**25. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Details of basic earnings per share:

Net income  
Weighted average number  
of shares  
**Basic earnings  
per share (full amount)**

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan  
 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
 (Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
 As of December 31, 2017 and  
 for the year then ended  
 (Expressed in thousand Rupiah,  
 unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN**

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan adalah risiko nilai tukar, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko suku bunga. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

**Risiko nilai tukar**

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas.

Tabel berikut menunjukkan posisi aset moneter dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017.

	Dalam mata uang asli/ In original currency	31 Desember 2017 (Tanggal pelaporan) December 31, 2017 (Reporting date)	22 Maret 2018 (Tanggal penyelesaian laporan keuangan) March 22, 2018 (Financial statements completion date)	
Aset				Assets
Kas dan setara kas	AS\$38.023	515.132	522.318	Cash and cash equivalents
<b>Total aset</b>		<b>515.132</b>	<b>522.318</b>	<b>Total assets</b>

Jika aset moneter Perusahaan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 22 Maret 2018, maka aset moneter neto akan meningkat sebesar Rp7.186.

**Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES**

The main risks arising from the Company's financial instruments are foreign exchange risk, liquidity risk, credit risk and interest rate risk. The operational activities of the Company are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

**Foreign exchange risk**

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Company's exposure to the foreign exchange risk relates primarily to cash and cash equivalents.

The following table shows monetary assets denominated in currencies other than Rupiah Dollar as of December 31, 2017.

If the Company's monetary assets in foreign currencies as of December 31, 2017 are reflected into Rupiah using the Bank Indonesia middle rate as of March 22, 2018, the net monetary assets will increase by Rp7,186.

**Liquidity risk**

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which becomes due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Risiko likuiditas (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan jatuh tempo liabilitas keuangan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2017.

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1-3 tahun/ 1-3 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total	
Utang usaha						
Pihak ketiga	16.400.902	-	-	-	16.400.902	Trade payables
Pihak berelasi	1.998.390	-	-	-	1.998.390	Third parties
Utang lain-lain						Related parties
Pihak ketiga	886.582	-	-	-	886.582	Other payables
Pihak berelasi	1.802.264	-	-	-	1.802.264	Third parties
Beban akrual	12.113.013	-	-	-	12.113.013	Related parties
						Accrued expenses
<b>Total</b>	<b>33.201.161</b>	-	-	-	<b>33.201.151</b>	<b>Total</b>

**Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Kebijakan umum Perusahaan untuk penjualan ke pelanggan baru dan yang sudah ada adalah menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengontrol dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Perusahaan memiliki kebijaksanaan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi penjualan dan sejarah tingkat kredit macet yang rendah.

**Risiko suku bunga**

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Perusahaan belum memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga karena tidak memiliki pinjaman.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Liquidity risk (continued)**

The table below summarizes the maturity profile of financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of December 31, 2017.

**Credit risk**

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties who fail to fulfill their contractual obligations.

The general policy for sale to new customers and existing customers is to choose who has the strong financial condition and good reputation.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk given the Company has a clear policy in the selection of customers, using the force of law at the time of the sale agreement, and the low level of bad credit history.

**Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The company does not have an exposure to the interest rate risk yet since no interest-bearing loan obtained.

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**26. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**Manajemen permodalan**

Struktur permodalan Perusahaan sebagian besar terdiri dari ekuitas (terdiri dari modal saham dan saldo laba ditahan).

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

**27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN**

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau disajikan dalam jumlah tercatat, baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut. Instrumen keuangan dengan nilai tercatat kurang lebih sebesar nilai wajarnya, Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

**26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVE AND POLICIES (continued)**

**Capital management**

The capital structure of the Company mostly consists of equity (consisting of capital stock and retained earning).

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY**

Financial instrument presented to the statements of financial position are carried at fair value otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs. Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values, Management has determined that the carrying amounts (based on nominal amounts) of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables - net, other receivables, trade payable, other payables and accrual expenses reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	64.366.705	64.366.705	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	5.000.000	5.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	21.599.249	21.599.249	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	89.409	89.409	Other receivables
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	18.399.292	18.399.292	Trade payables
Utang lain-lain	2.688.846	2.688.846	Other payables
Beban akrual	12.113.013	12.113.013	Accrued expenses



**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tanggal 31 Desember 2017 dan  
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut  
(Disajikan dalam ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**PT ELECTRONIC DATA INTERCHANGE INDONESIA**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
As of December 31, 2017 and  
for the year then ended  
(Expressed in thousand Rupiah,  
unless otherwise stated)

**27. KELOMPOK INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)**

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS BY CATEGORY  
(continued)**

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>			<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	78.642.006	78.642.006	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2.000.000	2.000.000	Short-term investment
Piutang usaha - neto	6.655.745	6.655.745	Trade receivables - net
Piutang lain-lain	127.258	127.258	Other receivables
<u>Liabilitas keuangan</u>			<u>Financial liabilities</u>
Utang usaha	14.546.834	14.546.834	Trade payables
Utang lain-lain	5.278.824	5.278.824	Other payables
Beban akrual	18.981.330	18.981.330	Accrued expenses

Nilai wajar kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha neto, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain dan beban beban akrual mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

The fair value of cash and cash equivalents, short-term investment, trade receivables - net, other receivables, trade payable, other payables and accrual expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Selain instrumen keuangan yang disebutkan diatas, Perusahaan tidak memiliki aset atau liabilitas lain yang diukur atau diungkapkan dengan nilai wajar, oleh karena itu penilaian nilai wajar berdasarkan PSAK 68 (pengukuran nilai wajar) tidak diperlukan.

Other than financial instruments item mentioned above, the Company do not have any other assets or liabilities measured nor disclosed at fair value, therefore fair value hierarchy under PSAK 68 (fair value measurements) is not considered necessary.